

MENINGKATKAN KETERAMPILAN PEMBELAJARAN DARING BAGI GURU SMK MUHAMMADIYAH ADIWERNA KABUPATEN TEGAL

Hetika¹⁾, Arief Zul Fauzi²⁾, Ririh Sri Harjanti³⁾, Dewi Kartika⁴⁾, Akmalus Sidqi⁵⁾

^{1, 2, 3, 4, 5} Prodi DIII Akuntansi, Politeknik Harapan Bersama

email: hetika@poltektegal.ac.id¹⁾

Abstract

The Covid-19 virus that spreads in Indonesia has a tremendous impact on all fields, one of which is education. As an effort to prevent the spread of the Covid-19 virus, learning during the pandemic is encouraged to be done remotely or commonly referred to as online learning. The online learning process requires schools to adapt, and during the school adaptation process, teachers and students experience problems because the online/online learning process is different from face-to-face/offline learning. The problem of online learning is also experienced by activity partners, namely SMK Muhammadiyah Adiwerna. Specific problems with partners are difficulties in explaining the subject matter. Creativity in the delivery of distance learning materials can be increased by implementing training programs for teachers in the use of technology and information. Therefore, the community service team provides training in making learning videos using the Open Broadcaster Software (OBS) application. This activity is carried out in three stages. The first stage, the activity team discussed with partners related to the problems that occurred. The second stage, the activity team determines the theme of the activity and prepares the material for the activity. The third stage, the activity team conducts an evaluation. The results of the activity showed that there was an increase in the ability of participants to make video tutorials to support online learning.

Keywords: *online learning, open broadcaster software*

Abstrak

Virus Covid-19 yang menyebar di Indonesia memberikan dampak yang luar biasa pada semua bidang, salah satunya adalah bidang pendidikan. Sebagai upaya mencegah penyebaran virus Covid-19 maka pembelajaran selama masa pandemi dihimbau untuk dilakukan secara jarak jauh atau biasa disebut dengan pembelajaran daring. Proses pembelajaran daring menuntut sekolah untuk beradaptasi, dan selama proses adaptasi sekolah, guru dan siswa mengalami permasalahan karena proses pembelajaran daring/online berbeda dengan pembelajaran tatap muka/offline. Permasalahan pembelajaran daring juga dialami oleh mitra kegiatan yaitu SMK Muhammadiyah Adiwerna. Permasalahan spesifik pada mitra adalah kesulitan pada saat menjelaskan materi pelajaran. Kreatifitas dalam penyampaian materi pembelajaran jarak jauh dapat ditingkatkan dengan melaksanakan program pelatihan terhadap Guru dalam penggunaan teknologi dan informasi. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat memberikan pelatihan pembuatan video pembelajaran dengan aplikasi Open Broadcaster Software (OBS). Kegiatan ini dilaksanakan melalui tiga tahap. Tahap pertama, tim kegiatan berdiskusi dengan mitra terkait dengan permasalahan yang terjadi. Tahap kedua, tim kegiatan menentukan tema kegiatan dan menyusun materi kegiatan. Tahap ketiga, tim kegiatan melakukan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan peserta dalam membuat video tutorial untuk menunjang pembelajaran daring.

Kata kunci : *pembelajaran daring, open broadcaster software*

1. PENDAHULUAN

Virus Covid-19 yang menyebar di Indonesia memberikan dampak pada berbagai bidang, salah satunya adalah bidang pendidikan. Penyebaran Virus Covid-19 salah satunya adalah melalui droplet yang keluar dari hidung dan mulut pada saat manusia batuk atau bersin. Peluang penyebaran virus Covid-19 semakin besar ketika ada kerumunan orang. Pembelajaran tatap muka di kelas merupakan salah satu peluang penyebaran Virus Covid-19, oleh karena itu sejak adanya penyebaran virus Covid-19 di Indonesia pemerintah menghimbau pembelajaran tatap muka dirubah menjadi pembelajaran jarak jauh.

Proses pembelajaran adalah kegiatan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran jarak jauh merupakan pendekatan dimana peserta didik dan pengajar tidak bertatap muka⁽¹⁾. Pendekatan ini dapat menjadi solusi apabila terdapat keterbatasan pada masalah geografis, waktu, biaya dan masalah lainnya antara lain pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia.

Edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020, tentang pembelajaran jarak jauh dari rumah, terdapat 4 (empat) poin pokok pembelajaran, yaitu: (1) memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, (2) fokus pada Pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemic Covid-19, (3) memberikan variasi aktivitas dan tugas pembelajaran, (4) memberikan umpan balik terhadap aktivitas belajar⁽²⁾.

Proses pembelajaran jarak jauh menuntut sekolah untuk beradaptasi agar dapat melakukan pembelajaran dari rumah melalui media online atau daring. Adaptasi ini tentunya bukan hal yang mudah karena merupakan perubahan yang luar biasa bagi sekolah, guru ataupun siswa. Permasalahan yang dihadapi oleh sekolah sangat beragam tergantung pada sumber daya manusia serta sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah untuk mendukung pembelajaran jarak jauh.

Proses pembelajaran jarak jauh dapat berjalan dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Teknologi seperti

internet, ponsel pintar dan laptop saat ini merupakan hal penting yang dapat mendukung proses pembelajaran jarak jauh. Selain itu, untuk dapat memenuhi poin pokok pembelajaran sesuai dengan Edaran Mendikbud No 4 tahun 2020, maka pendidik dituntut untuk melakukan inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi agar dapat memberikan variasi aktivitas dan tugas pembelajaran, serta umpan balik dalam aktivitas belajar mengajar.

Permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran jarak jauh salah satunya adalah pendidik dituntut untuk kreatif dalam penyampaian materi melalui pembelajaran jarak jauh⁽³⁾. Permasalahan ini juga dihadapi oleh Guru SMK Muhammadiyah Adiwerna. Hal ini diketahui berdasarkan hasil observasi awal dengan Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Adiwerna. Kreatifitas penyampaian materi perlu dikembangkan agar siswa tetap dapat menerima materi pembelajaran dengan baik.

Kreatifitas Guru dalam menyampaikan materi pada pembelajaran jarak jauh dapat ditingkatkan dengan melaksanakan program pelatihan terhadap Guru terkait penggunaan teknologi dan informasi. Saat ini, Guru tidak cukup hanya memiliki keterampilan teknologi dasar seperti menggunakan komputer dan menyambungkan ke internet, tetapi juga dibutuhkan pengetahuan untuk menggunakan aplikasi perangkat lunak yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran tanpa interaksi tatap muka⁽³⁾.

Berdasarkan permasalahan di atas, tim pengabdian kepada masyarakat mengadakan kegiatan pelatihan dengan menggunakan aplikasi *Open Broadcaster Software* (OBS). OBS merupakan aplikasi berupa *video recording* dan *live streaming* yang mudah diakses dan free. Aplikasi OBS memiliki berbagai fungsi salah satunya adalah fungsi merekam layar yang dapat digunakan oleh pendidik pada saat merekam penjelasan materi pembelajaran. Hasil rekaman materi pembelajaran kemudian dapat dikirim ke siswa atau diunggah pada *platform* YouTube sehingga siswa dapat menyimak video penjelasan materi pembelajaran dan mengulang-ulang kembali video tersebut.

Beberapa penelitian tentang penggunaan video dalam pembelajaran di era pandemi ⁽⁴⁾ dan ⁽⁵⁾ menunjukkan bahwa penjelasan materi dengan video efektif dalam proses pembelajaran. Sehingga harapannya setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini Guru SMK Muhammadiyah dapat menyajikan video pembelajaran untuk menunjang pembelajaran jarak jauh.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Penyebaran virus Covid-19 di Indonesia berdampak pada sektor Pendidikan. Dalam upaya menanggulangi permasalahan ini, Mendikbud menerbitkan Surat Edaran tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Covid-19. Surat Edaran tersebut salah satunya mengatur tentang proses belajar dari rumah yang dilaksanakan melalui pembelajaran jarak jauh/daring.

Pembelajaran jarak jauh dimaksudkan agar sekolah, guru dan siswa lebih waspada terhadap penyebaran virus Covid-19, namun pembelajaran jarak jauh juga merupakan tantangan karena proses pembelajaran yang semula dilaksanakan dengan tatap muka langsung saat ini beralih menjadi pembelajaran daring/*online*. Interaksi antara pendidik dan peserta didik dibatasi oleh jarak sehingga diperlukan media yang dapat menunjang proses pembelajaran. Oleh karena itu, sesuai dengan Edaran Mendikbud No 4 tahun 2020, maka pendidik dituntut untuk melakukan inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi agar dapat memberikan variasi aktivitas dan tugas pembelajaran, serta umpan balik dalam aktivitas belajar mengajar.

Permasalahan spesifik pada mitra yaitu SMK Muhammadiyah Adiwerna adalah perlu adanya pelatihan yang dapat membekali Guru dalam membuat video pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran jarak jauh. Dengan adanya video pembelajaran harapannya dapat menggantikan proses penjelasan materi pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka. Oleh karena itu, tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat menawarkan solusi kepada mitra dengan memberikan pelatihan pembuatan video pembelajaran dengan aplikasi *Open Broadcaster Software* (OBS). Dengan aplikasi

OBS Guru dapat menggabungkan dokumen, gambar, audio dan materi pembelajaran kemudian disajikan melalui video tutorial. Harapannya, dengan kegiatan ini dapat meningkatkan keterampilan pembelajaran daring pada Guru SMK Muhammadiyah Adiwerna.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Berdasarkan hasil analisis situasi yang dilakukan oleh tim kegiatan pengabdian masyarakat dan mitra, berikut adalah Langkah-langkah pemecahan masalah atau metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, tim kegiatan pengabdian masyarakat melakukan beberapa kegiatan, yaitu:

- 1) Berdiskusi dengan Kepala SMK Muhammadiyah Adiwerna dan Guru SMK Muhammadiyah Adiwerna untuk menganalisis situasi dengan memetakan permasalahan apa yang dihadapi dan solusi apa yang dibutuhkan. Dari hasil pemetaan pada Guru SMK Muhammadiyah Adiwerna, dibutuhkan pelatihan pembuatan video tutorial untuk meningkatkan keterampilan menyajikan materi dalam pembelajaran daring.
- 2) Tim kegiatan pengabdian masyarakat menentukan tema kegiatan, materi yang akan disajikan pada saat kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan.
- 3) Tim kegiatan menyusun materi yang akan disampaikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di SMK Muhammadiyah Adiwerna dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

1) Metode Ceramah

Peserta kegiatan diberikan motivasi agar memiliki pemahaman tentang pembelajaran daring dan media online yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran daring. Peserta juga diberi motivasi tentang kelebihan pembelajaran daring agar dapat lebih

bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran daring. Selain itu, peserta juga diberikan gambaran tentang perkembangan teknologi yang dapat mendukung proses belajar mengajar.

2) Metode Tutorial

Peserta kegiatan diberikan materi tentang cara pembuatan video tutorial dan mengunggah video pada platform YouTube.

3) Metode Diskusi

Peserta pelatihan yaitu Guru SMK Muhammadiyah Adiwerna diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran daring.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini diketahui bahwa kegiatan ini bermanfaat bagi Guru dan diharapkan ada pendampingan lebih lanjut mengenai penyusunan video tutorial terutama untuk mata kuliah praktek/praktikum.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan selama satu semester terhitung dari tahap perencanaan sampai tahap evaluasi.

Kegiatan ini dihadiri oleh 18 Guru SMK Muhammadiyah Adiwerna dengan berbagai disiplin ilmu. Pada umumnya Guru SMK Muhammadiyah menghadapi kendala selama pembelajaran daring yang kurang lebih sudah dilaksanakan selama satu tahun ajaran. Kendala yang dihadapi beragam sesuai dengan disiplin ilmu dan kondisi lainnya. Berdasarkan hasil diskusi Guru sebagian besar lebih banyak mengungkapkan kendala pembelajaran dari dibandingkan dengan kelebihan pembelajaran daring. Hal ini merupakan masalah bersama yang harus diselesaikan agar proses pembelajaran selama masa pandemi dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dari seluruh peserta kegiatan diketahui hanya 2 guru atau sekitar 11% yang sudah mengetahui tentang aplikasi pembuatan video OBS, sedangkan sisanya sekitar 89% belum mengetahui tentang aplikasi OBS. Berdasarkan hasil diskusi, Guru pada

umumnya hanya membagikan materi video yang berasal dari YouTube.

Materi pertama yang disampaikan adalah tentang pengenalan pembelajaran daring, motivasi tentang pelaksanaan pembelajaran daring dan media yang dapat menunjang pembelajaran daring. Pada saat diskusi awal sebelum penyampaian materi diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh khususnya di Kabupaten Tegal dimana peserta didik sebagian besar berasal dari daerah sampai saat ini masih belum lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka karena keterbatasan sarana dan prasarana dalam menunjang pembelajaran daring.



Gambar 1 Penyampaian Materi 1

Pada materi kedua tim menyampaikan materi tutorial pembuatan video dengan menggunakan aplikasi OBS. Tim menyampaikan secara detail fitur-fitur OBS dan keunggulan aplikasi OBS serta cara merekam penjelasan materi dengan aplikasi OBS. Pada kesempatan ini tim juga menyampaikan Langkah-langkah upload video tutorial pada platform YouTube sehingga peserta didik dapat menyimak materi kapan saja dan dimana saja, sehingga siswa dapat memutar video berulang-ulang sampai siswa memahami materi yang dijelaskan oleh Guru.



Gambar 2 Penyampaian Materi 2

Peserta kegiatan sangat antusias menyimak materi ini, terlihat dari para peserta yang mempraktekkan secara langsung pembuatan video tutorial dan mengikuti setiap Langkah-langkah yang dijelaskan oleh tim kegiatan pengabdian masyarakat. Selain itu kepala SMK Muhammadiyah Adiwerna menyampaikan bahwa dibutuhkan kelanjutan kegiatan berupa pendampingan penyusunan video tutorial untuk seluruh mata pelajaran dan media lain yang dibutuhkan terutama untuk mata kuliah praktek/praktikum.



Gambar 3 Diskusi

Seluruh peserta kegiatan menyadari bahwa pandemi ini tidak diketahui kapan akan berakhir dan situasi setelah pandemi kemungkinan tidak akan sama dengan sebelum pandemi. Proses belajar mengajar juga diprediksi tidak akan seluruhnya kembali seperti sebelum pandemi berlangsung. Oleh karena itu pendidik harus memberdayakan diri agar dapat memenuhi amanat pembelajaran yang tertera pada Surat Edaran Mendikbud No 4 tahun 2020.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kegiatan pengabdian masyarakat telah terlaksana sesuai dengan rencana.

- b. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan peserta kegiatan dalam membuat video tutorial untuk menunjang pembelajaran daring atau jarak jauh.
- c. Dibutuhkan pendampingan lebih lanjut untuk pembuatan video pembelajaran seluruh mata pelajaran.
- d. Dibutuhkan pelatihan berkelanjutan dengan materi pelatihan yang berbeda untuk meningkatkan pembelajaran daring sebagai persiapan Guru pada Tahun Ajaran selanjutnya.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Politeknik Harapan Bersama yang telah membiayai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada SMK Muhammadiyah Adiwerna yang telah bersedia menjadi mitra dan bekerja sama dalam kegiatan ini.

7. REFERENSI

- [1] Suryadi A. DEFINISI PENDIDIKAN JARAK JAUH [Internet]. Edunesiana. 2020. Available from: <https://www.google.com/search>
- [2] Kurniawan H, Susanti E, Arriyani N. Menjadi Guru yang Siap di masa Pandemi Covid-19 , Melalui Workshop Penggunaan Edmodo dan Google Classroom pada Pembelajaran Daring. Publika. 2021;11(1):63–7.
- [3] Basar AM. Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. Edunesia J Ilm Pendidik. 2021;2(1):208–18.
- [4] Qorib, Ahmad, Zaniyati HS. Penggunaan Open Broadcast Software Studio Dalam Mendesai Video Pembelajaran Era Pandemi. 2021;12(2):87–98.
- [5] Parlindungan DP, Mahardika GP, Yulinar D. Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah. Pros Semin Nas Penelit LPPM UMJ. 2020;8.
- [6] Rahayu, P., Jannah, W. J., & Donal, A. (2022). Pelatihan E-Learning Sebagai

Media Pembelajaran Interaktif Di Era New Normal Bagi Guru-Guru SD 020 Rambah Hilir. Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, 5(1), 162-167.

- [7] Pudjianto, U., Saurina, N., & Retnawati, L. (2022). MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU SAAT PANDEMI COVID-19 DENGAN E-LEARNING MENGGUNAKAN DIRECT INSTRUCTION. Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, 5(1), 41-46.